

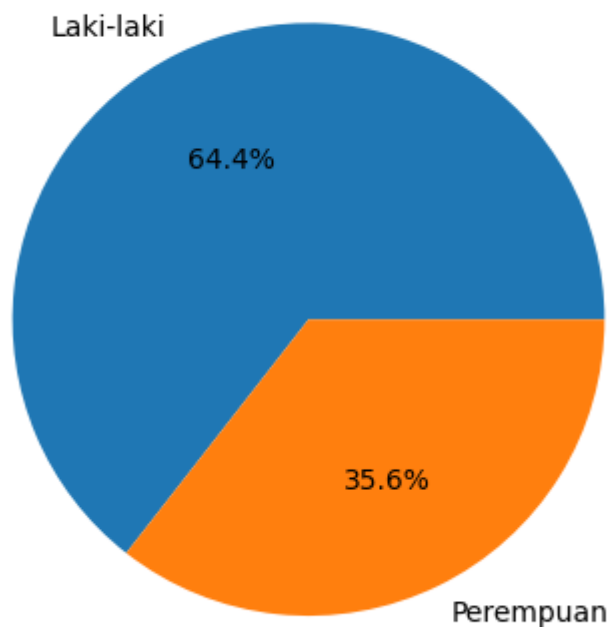
None

Laporan Hasil Survei Minat dan Bakat Departemen Seni budaya

Profil Responden

Berdasarkan respon survei yang masuk diperoleh informasi awal tentang profil responden survei minat dan bakat departemen Seni Budaya dilihat dari dua unsur identitas, yaitu jenis kelamin dan usia. Dari sisi jenis kelamin, hasil survei menunjukkan bahwa responden terdiri atas 64,4% laki-laki dan 35,6% perempuan (Gambar 1).

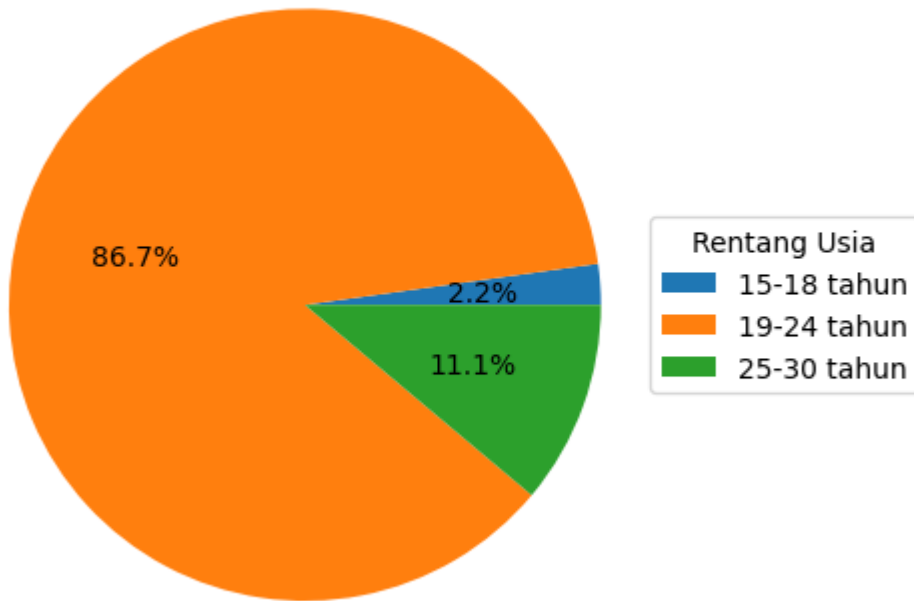
(Gambar 1) Sebaran Jenis Kelamin Responden



Dilihat dari usia, secara berurutan berdasarkan besaran persentasenya 86,7% responden berusia 19-24 tahun, 11,1% 25-30 tahun dan 2,2% 15-18 tahun (Gambar 2).

<matplotlib.legend.Legend at 0x1edd61952e0>

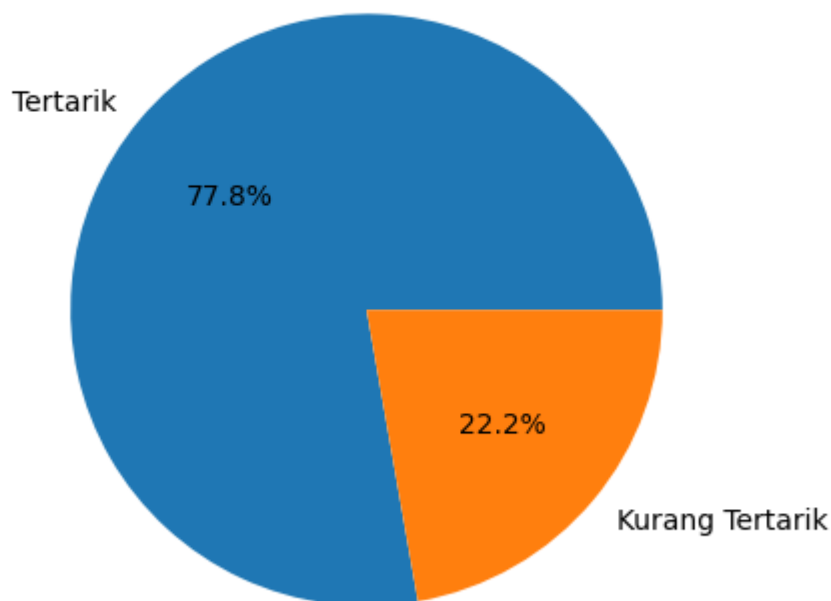
(Gambar 2) Sebaran Usia Responden



Ketertarikan pada Bidang Kesenian

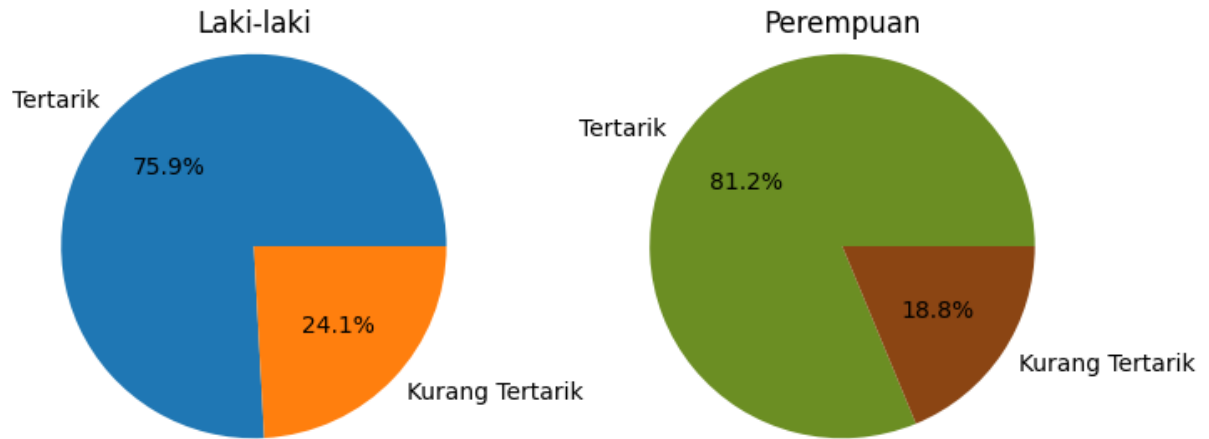
Berdasarkan respon survei yang masuk diperoleh informasi tentang ketertarikan responden pada bidang kesenian. Hasil survei menunjukkan bahwa 77,8% responden tertarik pada bidang kesenian dan 22,2% kurang tertarik (Gambar 3).

(Gambar 3) Ketertarikan Responden pada Bidang Kesenian



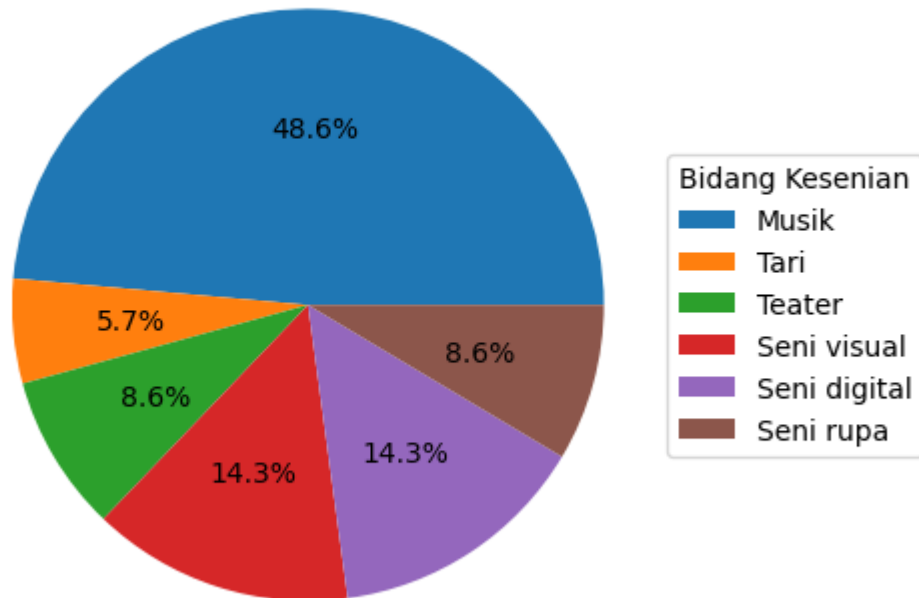
Berdasarkan observasi lebih dalam, ditemukan bahwa perempuan lebih tertarik pada bidang kesenian dibandingkan dengan laki-laki meskipun tidak signifikan. 81,2% responden perempuan tertarik pada bidang kesenian dan tidak jauh berbeda, 75,9% responden laki-laki tertarik pada bidang kesenian (Gambar 4).

(Gambar 4) Ketertarikan Responden pada Bidang Kesenian berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan respon survei yang masuk diperoleh informasi tentang bidang kesenian paling menarik menurut responden. Hasil survei menunjukkan bahwa musik menempati posisi pertama sebagai bidang kesenian paling menarik dengan suara sebanyak 48,6% responden. Pada posisi kedua, diikuti oleh seni visual dan seni digital yang sama-sama memperoleh suara yang sama sebanyak 14,3% responden. Pada posisi ketiga dengan suara sebanyak 8,6% ditempati oleh teater dan seni rupa yang sama-sama memperoleh banyak suara yang sama. Dengan suara sebanyak 5,7%, tari merupakan bidang kesenian yang menurut responden paling tidak menarik dibandingkan dengan pilihan lainnya (Gambar 5).

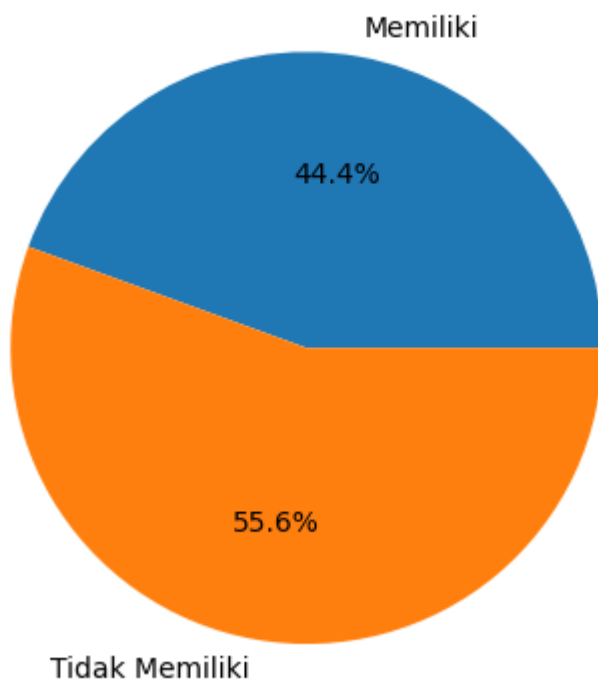
(Gambar 5) Bidang Kesenian Paling Menarik Menurut Responden



Bakat dan Kesempatan mengembangkan bakat

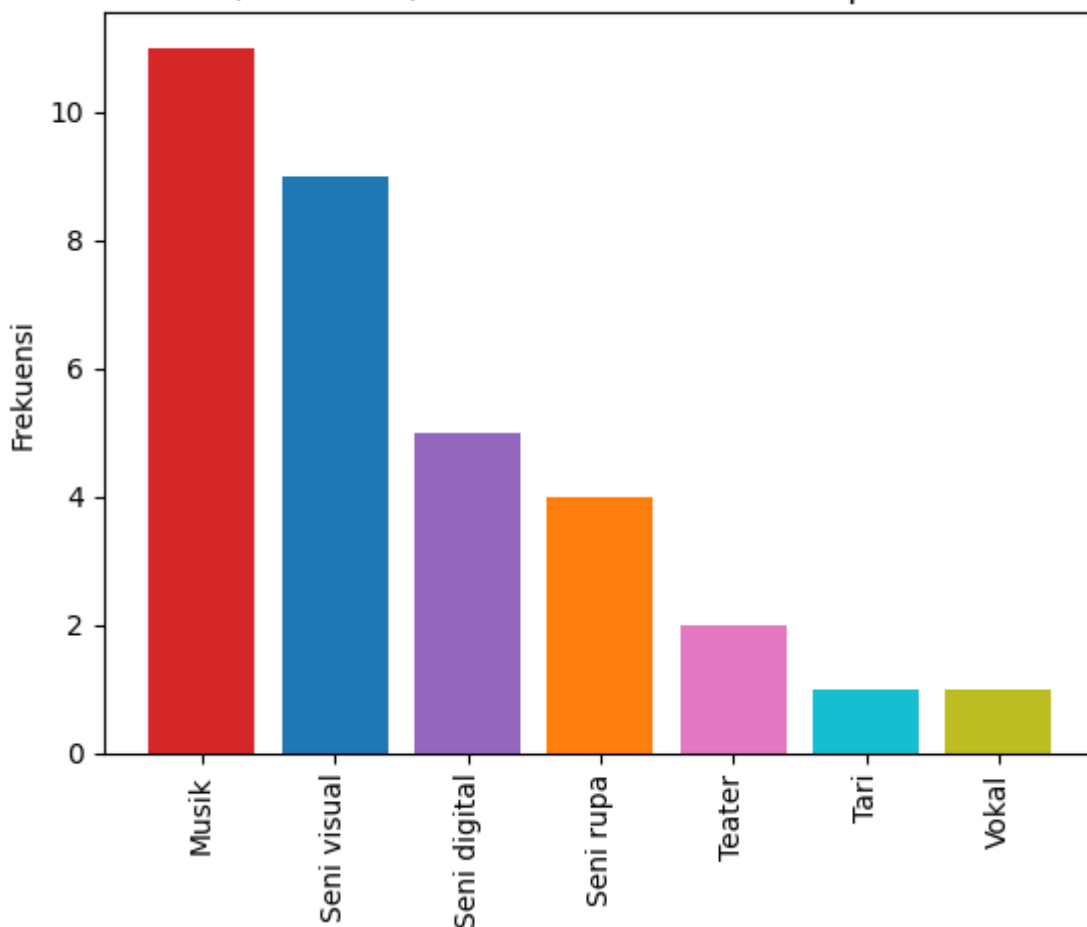
Berdasarkan respon survei yang masuk diperoleh informasi mengenai bakat responden dalam bidang Kesenian. Sebanyak 44,4% responden memiliki bakat dalam bidang kesenian (Gambar 6).

(Gambar 6) Memiliki Bakat di Bidang Kesenian



Dapat dilihat pada "(Gambar 7) Distribusi Bakat Seni Responden" bahwa bakat musik menempati posisi terbanyak dan diikuti oleh seni visual pada posisi kedua. Seni digital dan seni rupa menempati posisi ketiga dan keempat dengan jumlah yang tidak begitu banyak. Pada tiga posisi terakhir secara berurutan adalah teater, tari dan vokal. Meskipun demikian, distribusi ini tidak menggambarkan bakat bidang kesenian orang Indonesia di wilayah Berlin-Brandenburg. Distribusi bakat pada Gambar 7 menunjukkan bakat bidang kesenian mereka yang mengikuti kegiatan-kegiatan PPI sehingga turut mengambil bagian berkontribusi mengisi survei. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa distribusi ini dapat dijadikan referensi ketika ingin mengambil keputusan untuk urusan PPIBB kedepannya.

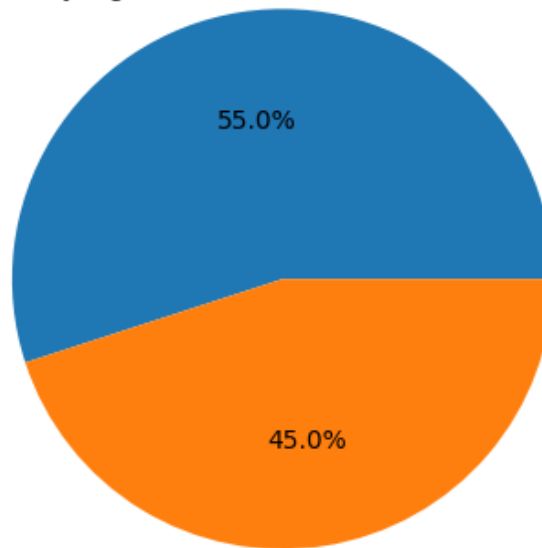
(Gambar 7) Distribusi Bakat Seni Responden



Berdasarkan hasil survei diperoleh juga informasi mengenai mencari kesempatan untuk mengembangkan bakat di bidang kesenian. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden mencari kesempatan untuk mengembangkan bakat mereka di bidang kesenian (Gambar 8).

(Gambar 8) Mencari Kesempatan untuk Mengembangkan Bakat di Bidang Kesenian

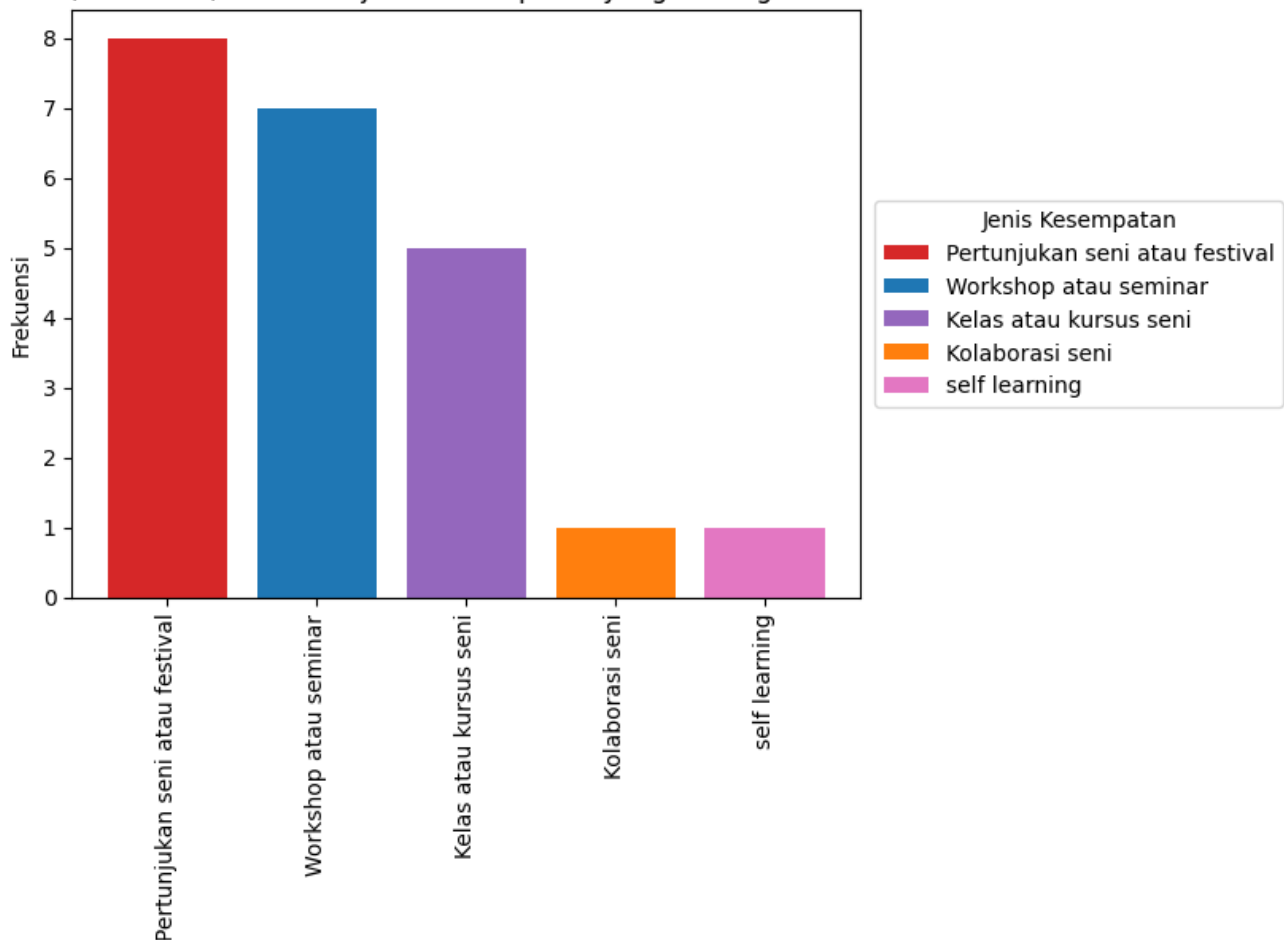
Responden yang mencari



Responden yang tidak mencari

Hasil survei juga menunjukkan jenis-jenis kesempatan untuk mengembangkan bakat di bidang kesenian yang responden cari. Hasil survei menunjukkan bahwa jenis "Pertunjukan seni atau festival" merupakan jenis yang paling dicari atau diinginkan dan diikuti oleh jenis "Workshop atau seminar" (Gambar 9).

(Gambar 9) Distribusi jenis kesempatan yang sedang dicari



Dibawah ini merupakan kumpulan jawaban-jawaban responden mengenai pertanyaan:

- Apa yang Anda rasa kurang dalam hal kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakat Anda di bidang kesenian dan kebudayaan di Berlin-Brandenburg?

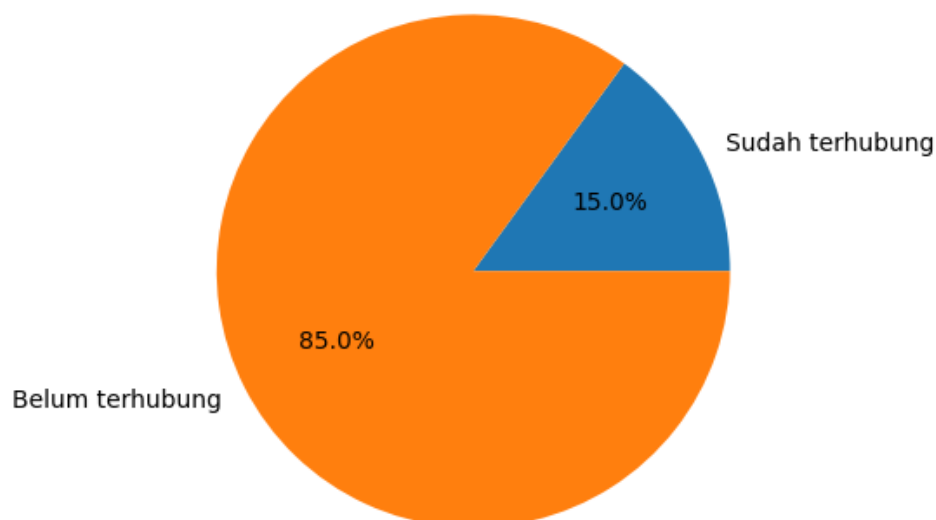
Jawaban:

- Kurang adanya proker yang banyak orang bisa langsung berlatih (on-hands), typical proker senbud ppi biasanya pentas seni yang scale nya besar
- Ide-ide dan ilmu atau pemahaman dalam suatu seni atau design
- Kurangnya wadah atau forum untuk mengasah seni
- Kurangnya seminar dan kursus
- Kurang promosi komunitas dan Nachhaltigkeitnya
- Tidak/belum tersedianya komunitas2 kesenian sebagaimana komunitas olahraga
- Komunitas

Tantangan dan Hambatan dalam mengembangkan minat dan bakat di bidang kesenian dan kebudayaan di Berlin-Brandenburg

Berdasarkan respon survei yang masuk diperoleh informasi mengenai tantangan dan hambatan dalam mengembangkan minat dan bakat responden di bidang kesenian dan kebudayaan di Berlin-Brandenburg. Hal yang mungkin paling mudah untuk kita pikirkan ketika ingin mengembangkan minat dan bakat adalah terhubung pada komunitas yang bersangkutan. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya sebanyak 15% dari responden yang sudah terhubung dengan komunitas seni dan kebudayaan di Berlin-Brandenburg (Gambar 10).

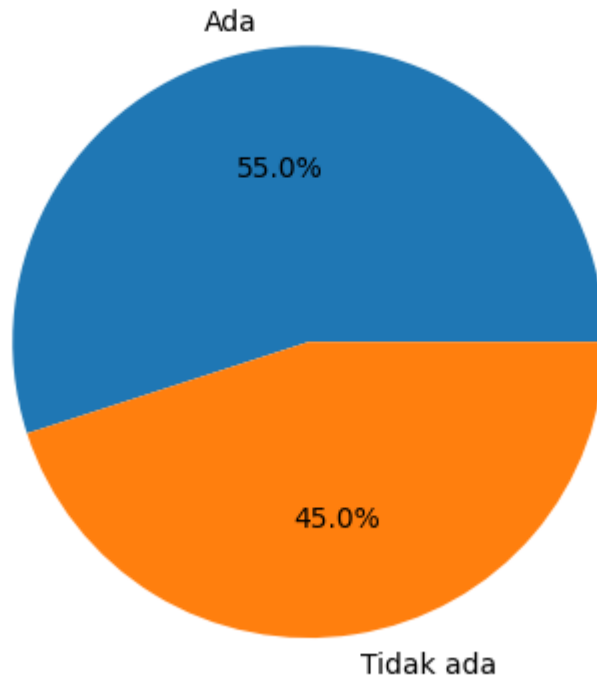
(Gambar 10) Terhubung dengan Komunitas Seni dan Kebudayaan di Berlin-Brandenburg



Hasil survei juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% responden merasa ada tantangan atau hambatan dalam mengembangkan minat dan bakat di bidang kesenian dan

kebudayaan di Berlin-Brandenburg (Gambar 11).

(Gambar 11) Eksistensi Tantangan/Hambatan



Berikut merupakan tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh responden dalam mengembangkan minat dan bakatnya di bidang kesenian dan kebudayaan di Berlin-Brandenburg:

- Tidak tau bagaimana mencari komunitas Indo yang berhubungan, hambatan lainnya bersifat personal e.g time management dengan hidup, uni, dll
- Kurangnya partner untuk berdiskusi dan bertukar ide sesama designer atau seniman di Berlin-Brandenburg
- Pengembangan minat dan bakat dalam bidang seni bukanlah menjadi prioritas utama saat ini
- Ragu dan malu
- Kurangnya platform untuk menyalurkan hal tersebut
- Waktu dan kesempatan, karena sibuk kuliah
- Kesibukan kuliah dan kerja. Menurut saya sarananya sudah ada, tapi masih sulit untuk menyisihkan waktu untuk itu
- Singkatnya mungkin kemageran ya

Dibawah ini merupakan kumpulan jawaban-jawaban responden mengenai pertanyaan:

- Apa jenis kegiatan atau program yang dapat membantu dalam mengembangkan bakat dan/atau menumbuhkan ketertarikan Anda terhadap seni dan kebudayaan di Berlin-Brandenburg?

Berikut merupakan Jenis Kegiatan atau program menurut responden yang dapat membantu dalam mengembangkan bakat dan/atau menumbuhkan ketertarikan terhadap seni dan kebudayaan di Berlin-Brandenburg:

- Perayaan Hari Nasional dengan pentas seni
- Kurs
- Kompetisi
- Workshop dengan praktek
- apapun yang berhubungan dengan musik
- workshop pottery :D
- Menurut saya bakat itu bawaan lahir, tapi demonstrasi seni saya rasa dapat meningkatkan minat penonton terhadap karya seni itu sendiri, bisa berbentuk workshop/reels/tiktok/ video yt
- Exhibition / shows
- Ekursion ke situs-situs bersejarah
- festival
- Bisa melalui workshop / seminar yang diselenggarakan oleh pihak ppi. Atau bisa juga dengan memposting karya karya seni, design anak bangsa dan juga kebudayaan indonesia di social media.
- Lomba lomba, fun games, karaoke bareng, pentas drama berhadiah, sewa teater dan adakan drama berbayar, dll
- Art Festival
- Workshop
- Festival
- workshop, acara pertunjukan musik
- Workshop Musik
- Workshop dan Field Day
- Adanya list komunitas atau kegiatan beserta deskripsi/link websitenya
- kelas kursus atau workshop
- Gamelan setiap hari Sabtu
- Kayanya orang2 berlin pada mulai latihan band, nari, atau berkesenian kalau ada event besar aja kaya artchi atau minimal kerjasama sama kbri untuk peminjaman alat band atau studio, tapi band itu nanti harus live music atau bisa dipanggil di acara2 kbri / ppi
- Acara pameran/Messe dan Workshop
- Masterclass
- Workshop dan sosialisasi
- Seminar
- Semacam ekskul alat musik atau bisa jg ekskul band tapi ada guru/ ahli yg bisa mengajarkan setiap alat musiknya
- lomba/sayembara, kursus kilat
- Mengadakan komunitas fotografi dan/atau videografi.
- Pameran
- karawitan

Harapan Kedepannya

Dibawah ini merupakan kumpulan jawaban-jawaban responden mengenai pertanyaan:

- Bagaimana harapan Anda melihat perkembangan komunitas seni dan kebudayaan di Berlin-Brandenburg di masa depan?

Harapan responden melihat perkembangan komunitas seni dan kebudayaan di Berlin-Brandenburg di masa depan:

- Minim
- Harapannya perkembangan senbud BB lebih pesat
- Penuh harapan
- optimis
- Saya berharap budaya Indonesia bisa lebih dikenal masyarakat lokal disini as opposed to cuma dikenal karena bali
- Belum tau pasti
- bisa menjadi saran untuk menumbuhhkan kesadaran bagi yang kurang tertarik ataupun menjaga kecintaan bagi yang memang tertarik akan budaya
- lebih banyak budaya indo
- Harapannya adalah menjadi komunitas yang kreatif, mencintai dan mengetahui seni budaya dari negara Indonesia
- Semoga bisa jadi sarana bagi orang yang tertarik seni untuk menyalurkan bakatnya
- Bisa menjadi salah satu cara untuk mempromosikan budaya Indonesia ke dunia
- Mungkin bisa seaktif komunitas olahraga nantinya
- Semoga dapat lebih banyak komunitas yang mencakup banyak bidang Seni Budaya Indonesia
- Semua bisa mengekspresikan diri melewati seni
- jika banyak platformnya, maka akan sangat meningkat perkembangannya
- Harapan lebih banyak pilihan komunitas yg bs dikunjungi
- terbentuknya komunitas yang erat
- Komunitas seni dan kebudayaan Indonesia mampu menjadi kontributor kesenian yg lebih dipandang masyarakat internasional khususnya Jerman
- semoga lebih banyak kesempatan untuk mengasah skill dan kesempatan untuk showcase skillnya
- Lebih bisa disebarluaskan lagi supaya orang2 juga lebih tau dan familiar. Beserta cara masuk ke komunitas tersebut.
- Engga disitu-situ aja
- Semoga banyak menampilkan produk-produk kesenian dan kebudayaan. Tidak sebatas Musik saja dan satu etnik di Indonesia saja namun banyak sekali yang bisa kita presentasikan ke masyarakat luas di Berlin-Brandenburg.
- Produktif dan bisa merangkul semua orang
- Lebih banyak pilihan dan lebih nachhaltig
- Banyak warga negara asing di Berlin-Brandenburg yang tertarik dengan budaya indonesia
- Makin banyak orang yang ikut berkontribusi dengan kesukaannya masing2
- Bisa lebih aktif & ramai komunitas nya
- It needs to be started and hyped. Once it's done, the autopilot mode could be turned on.
- semoga semakin banyak mahasiswa yg tertarik terhadap kebudayaan indonesia

